

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya, dalam bagian ini dikemukakan simpulan-simpulan yang disusun berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian. Selain menguraikan kesimpulan, pada bab V ini dikemukakan juga rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan PLC (*Professional Learning Community*) di sekolah GagasCeria.

Kunci keberhasilan dari terbangunnya suatu *Professional Learning Community* di sebuah sekolah adalah saat sekolah tersebut memiliki komitmen, motivasi, dan semangat untuk maju, dalam suasana kebersamaan yang kuat antara seluruh guru yang didukung penuh oleh kepala sekolah, untuk dapat menjaga dan meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik.

Untuk mengaplikasikan *Professional Learning Community* di sekolah, dimana sesama guru memberikan diri untuk mau terus belajar, tentu diperlukan proses yang tidak mudah. Diperlukan tenaga, pikiran, dan waktu yang ekstra untuk memulai dan kemudian untuk terus-menerus mempertahankan bahkan mengembangkan kegiatan yang sudah dirintis dan dilaksanakan. Pada bagian inilah peran kepala sekolah sangat menentukan. Kepala sekolah memiliki tugas untuk meningkatkan keberhasilan seluruh program. Kepala sekolah juga memerankan fungsi sebagai pemimpin terutama, pemimpin pembelajaran, motivator dan fasilitator. Kemampuan kepala sekolah merupakan salah satu kunci utama karena kepala sekolah yang paling bertanggung jawab terhadap guru dan staf sekolah agar dapat berjalan secara optimal. Dalam hal ini, sekolah GagasCeria memiliki kepala sekolah yang mendukung penuh akan terlaksananya *Professional Learning Community*.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pemahaman professional learning community

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik kepala sekolah, pengurus sekolah, maupun guru-guru di sekolah GagasCeria telah memahami bagaimana pelaksanaan (PLC) (*Professional Learning Community*). Walaupun bukan

mengenal dengan istilah *professional learning community*, akan tetapi sekolah Gagasceria sudah melaksanakan program-program pembentuk PLC dari tahun 2005. Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Dufour (2004), tiga ide besar dalam mendefinisikan karakter *Professional Learning Community*, yaitu:

- a. *A culture of learning*
- b. *A focus on learning*
- c. *A focus on results*

Ketiga karakter PLC diatas sudah dilaksanakan oleh sekolah Gagasceria secara konstan dan terus-menerus. Orientasi guru pun dalam mengikuti PLC karena guru-guru memang sudah merasakan dan menyadari bahwa PLC diperlukan sebagai alat untuk mengembangkan diri, meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan mengajar.

Keterlibatan guru dalam melaksanakan PLC juga tidak lepas dari dukungan kepala sekolah yang juga memahami bahwa PLC penting dilaksanakan karena dapat membantu kepala sekolah dalam tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung kualitas dan kinerja guru. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan PLC dapat dilihat melalui fasilitas tempat, menyediakan narasumber yang dibutuhkan, pemberian motivasi, bahkan setiap guru diharuskan untuk mengikuti semua kegiatan PLC yang diadakan oleh sekolah.

5.1.2 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PLC yang diadakan di sekolah Gagasceria diadakan secara rutin dan terus-menerus. Hal ini dapat dilihat dari intensitas kegiatan PLC dilaksanakan, setiap minggu, setiap semester dan juga setiap akhir tahun ajaran. Dalam pertemuan PLC yang setiap minggu terlaksana, disana membahas tentang kendala-kendala yang ditemukan guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru yang lain akan memberi response dan masukan sesuai dengan pengalaman pribadi mereka terkait kendala yang sedang dibahas. Sedangkan untuk pertemuan PLC yang diadakan setiap semester, sekolah Gagasceria biasanya mengangkat satu thema untuk kegiatan PLC mereka. Setelah mendapatkan thema tertentu, maka ditentukan siapa yang kira-kira dapat menjadi narasumber yang berkompeten dalam memberikan materi terhadap topik yang terkait, gambaran

kegiatan yang diadakan menyerupai workshop, dimana terjadi komunikasi dua arah antara narasumber sebagai pemberi materi dan guru-guru sebagai penerima materi, sehingga kegiatan PLC menjadi lebih efisien. Lalu, untuk kegiatan PLC yang diadakan setiap akhir tahun memiliki juga unsur evaluasi didalamnya, dimana guru-guru memaparkan tiga hal baik yang sudah mereka capai selama mengajar. Kepala sekolah Gagasceria juga terbuka untuk mengirimkan guru-gurunya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada, baik di dalam kota, diluar kota, bahkan keluar negeri.

5.1.3 Dampak *Professional Learning Community*

Kegiatan *Professional Learning Community* yang terjadi di sekolah Gagasceria ditemukan berdampak positif pada peningkatan pengetahuan guru dalam aspek pedagogis, peningkatan motivasi guru untuk belajar terus menerus, dan peningkatan kepercayaan diri guru dalam mengajar. Guru-guru yang mengikuti kegiatan PLC mengakui bahwa mereka sangat terbantu untuk menyelesaikan kendala-kendala yang mereka temukan dalam proses belajar mengajar di kelas melalui kegiatan PLC, bahwa melalui kegiatan ini juga sesama guru dapat saling sharing akan pengalaman, dan pengetahuan yang mereka miliki untuk membantu rekan kerja yang lain, sehingga terbangunlah hubungan kekeluargaan dan kekompakan yang baik antar sesama guru di dalam sekolah.

5.1.4 Masalah dalam pelaksanaan *Professional Learning Community*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah Gagasceria, peneliti melihat bahwa faktor yang mejadi penghambat dalam terlaksananya PLC adalah masalah waktu yang terbatas. Hal ini dikarenakan banyaknya tanggung jawab yang harus dilakukan guru, baik didalam kelas, maupun diluar kelas. Kendala lainnya yang ditemukan adalah motivasi guru yang dipengaruhi oleh semangat kerja yang rentan menurun apabila tidak mendapat dukungan secara terus menerus dari lingkungan sekitar, baik keluarga, maupun pimpinan, dalam hal ini kepala sekolah. Oleh karena itu, penting adanya bagi sekolah untuk mendukung setiap guru, baik secara kelompok maupun secara personal sehingga setiap guru mampu melalui setiap kendala-kendala dalam menjalankan tugas dan tanggung

jawabnya. Keterbukaan pada setiap diskusi dalam kegiatan PLC dapat menjadi alternatif dalam mencari jalan keluar yang mungkin didapat dari sesama rekan kerja dalam lingkungan kerja yang sama.

4.2 Rekomendasi

Penelitian ini adalah studi skala kecil namun bersifat umum yang dilihat dari satu lingkungan sekolah, yaitu sekolah Gagasceria. Hasil dari penelitian ini dapat dipakai untuk membantu temuan lanjutan tentang topik yang serupa dengan *Professional Learning Community*. Penelitian ini memperkuat teori dan penelitian terdahulu tentang *Professional Learning Community*, sehingga temuan ini diharapkan berkontribusi pada pembangunan teori sebagai dasar penelitian berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Agar guru-guru memiliki pemahaman tentang pentingnya mengikuti *Professional Learning Community* sebagai alat pengembangan profesi yang juga dimengerti, didukung penuh serta senantiasa dipantau oleh kepala sekolah.
2. Agar dalam pelaksanaan *professional learning community* di sekolah terus bersinergi antara semua sumber daya di dalam sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan *Professional Learning Community* yang diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran.
3. Agar sekolah Gagasceria menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain yang belum melaksanakan *Professional Learning Community* dan terus memberikan dampak positif yang menyebarkan budaya sadar belajar bagi para pendidik di sekolah-sekolah lainnya
4. Agar pemerintah yang memangku jabatan melihat pentingnya menghasilkan guru yang profesional melalui *Professional Learning Community* yang dapat dijadikan asset penting untuk membangun pendidikan di daerah dimana mereka menjabat. Oleh karena itu dirasa penting bagi pemerintah daerah untuk ikut mengambil peran besar dalam

pengelolaan dan pengembangan guru sesuai dengan otoritas yang dimiliki.

5. Agar *Professional Learning Community* dijadikan budaya sekolah yang menekankan proses pembelajaran yang tanpa henti dilakukan oleh setiap guru sebagai pendidik yang harus mengikuti perkembangan jaman yang terus bergerak.

